

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap hari penulis konsisten melakukan kegiatan melukis ataupun menggambar, dalam satu hari penulis membuat 1 karya pada media kertas, menggunakan pensil, spidol, cat, kuas, dan lainnya. Bila pada saat di kos penulis berkarya dengan menggunakan cat di media kertas bisa mendapatkan 2-4 karya. Bila pada saat bosan dan di luar kos atau sedang beraktivitas di luar, penulis juga tetap melakukan aktivitas menggambar dengan media skect book menggunakan spidol, pulpen ataupun pensil. Ada berapa karya penulis pada saat berada di kos dan saat beraktifitas di luar. Beberapa contoh dalam keseharian penulis yaitu pada saat teman-teman di lingkungan asyik mengobrol dan bercerita tentang kesedihan, kesenangan, atau ceria, dan penderitaan penulis mendengarkan kisah-kisah dari teman-teman penulis, Atau selesai mengerjakan suatu pekerjaan kemudian penulis menggambarkan situasi, pengalaman, atau perasaan yang terjadi pada saat itu, yang di ungkapkan melalui media yang ada disekitar penulis. Dalam ilmu psikologi di sebut dengan katarsis yang merupakan sebuah teknik penyembuhan atau terapi dan proses pembersihan diri bagi seseorang dengan cara mengeluarkan emosi-emosi negatif yang sebelumnya terpendam. Itu yang dilakukan oleh penulis pada setiap karya-karya yang dibuat pada setiap saat atau suatu moment tertentu. katarsis adalah teknik psikoterapi yang digunakan seseorang untuk memberikan seluruh isi kapala dan perasaan dengan relaks, tenang tanpa adanya tekanan (Saifuddin, 2022:82).

Setiap karya terkadang memiliki judul dan makna atau arti yang berbeda-beda dikarenakan penulis langsung menggoreskan cat dan spidol secara langsung dan spontan terkesan tidak beraturan dalam membuat sebuah karya. Setiap karyanya merupakan sebuah keinginan terdalam dari penulis, penulis selalu melakukannya dengan alat bantu pemikiran tanpa adanya sebuah kontrol yang dilakukan oleh akal

dan sebagai ekspresi simbolik aktifitas tidak sadar yang disebut teknik otomatisisme pada surealis. Otomatisme merupakan proses kreatif yang terbentuk sebagai aktivitas produksi mandiri yang melibatkan penggunaan tangan dan intuisi untuk menghasilkan sebuah karya (Kartikasari, 2018). Otomatisme merupakan sebuah gerakan yang digunakan untuk mencapai alam bawah sadar, bergerak pada bidang sastra dan seni yang terdiri dari spontanitas dan otomatis ekspresi pikiran yang diatur oleh alam bawah sadar. Pada dasarnya, otomatisme merupakan ketentuan dan pikiran alam bawah sadar. Prinsip otomatisme berdasar dari dorongan alam nirsadar (Kartikasari, 2018). Alam bawah sadar pada umumnya merupakan sebuah rekaman pengalaman dan kejadian yang pernah dialami pada kehidupan manusia dan informasi-informasi yang diterima oleh panca indra, kebiasaan maupun refleksi, emosi, persepsi, kepribadian, intuisi, imajinasi, keyakinan, kreatifitas dan nilai-nilai yang tersimpan dalam memori. Pikiran bawah sadar merupakan semua keinginan, ingatan, emosi, dan hasrat yang ditekan kemudian didorong keluar menuju kesadaran (Ferdiasyah, 2023:42).

Dalam psikoanalisis pada tingkat kesadaran manusia memiliki tiga taraf kesadaran pikiran, yaitu ada pikiran sadar, prasadar, dan pikiran bawah sadar. Freud menggambarannya sebagai id, super ego, dan ego (Ferdiansyah, 2023: 67). Pikiran sadar berisi semua hal yang terkait pikiran ingatan perasaan dan keinginan yang disadari atau disebut dengan ego. Cara kerja pikiran ini bisa dikendalikan dan didiskusikan secara sederhana pikiran yang selalu menggunakan nalar, logika dan bersifat analitis. Pikiran pra-sadar ialah jembatan segala sesuatu yang diinginkan dan berpotensi dibawa kepada pikiran sadar yang berisikan berisikan moral dan nilai atau disebut dengan super ego. Lalu pikiran bawah sadar atau alam bawah sadar merupakan inti dari perasaan, dorongan, pikiran, serta ingatan diluar kesadaran atau disebut dengan id.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengekspresikan emosi, perasaan, hasrat, dan keinginan pada karya seni lukis?
2. Bagaimana bentuk visual pada karya yang menggunakan teknik otomatisme?

## **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dalam tugas akhir ini akan dibatasi pada:

1. Proses pengkaryaan tugas akhir ini memvisualisasikan katarsis dan alam bawah sadar dengan menggunakan teknik otomatisme.
2. Karya yang dihasilkan menjadi karya seni lukis.

## **D. TUJUAN BERKARYA**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui, menggali dan mengekspresikan perasaan, emosi, keinginan dari diri lebih mendalam.
2. Memvisualisasikan aktivitas alam bawah sadar menggunakan teknikotomatisme.
3. Menyajikan pengalaman estetis kepada khalayak umum dalam karya seni lukis.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari empat bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

Bab II Referensi dan Kajian Literatur

Terdiri dari referensi dan teori-teori yang mendukung topik penelitian seperti

referensi seniman, definisi, karakteristik, sejarah, fungsi, klasifikasi, teknik dan perkembangan.

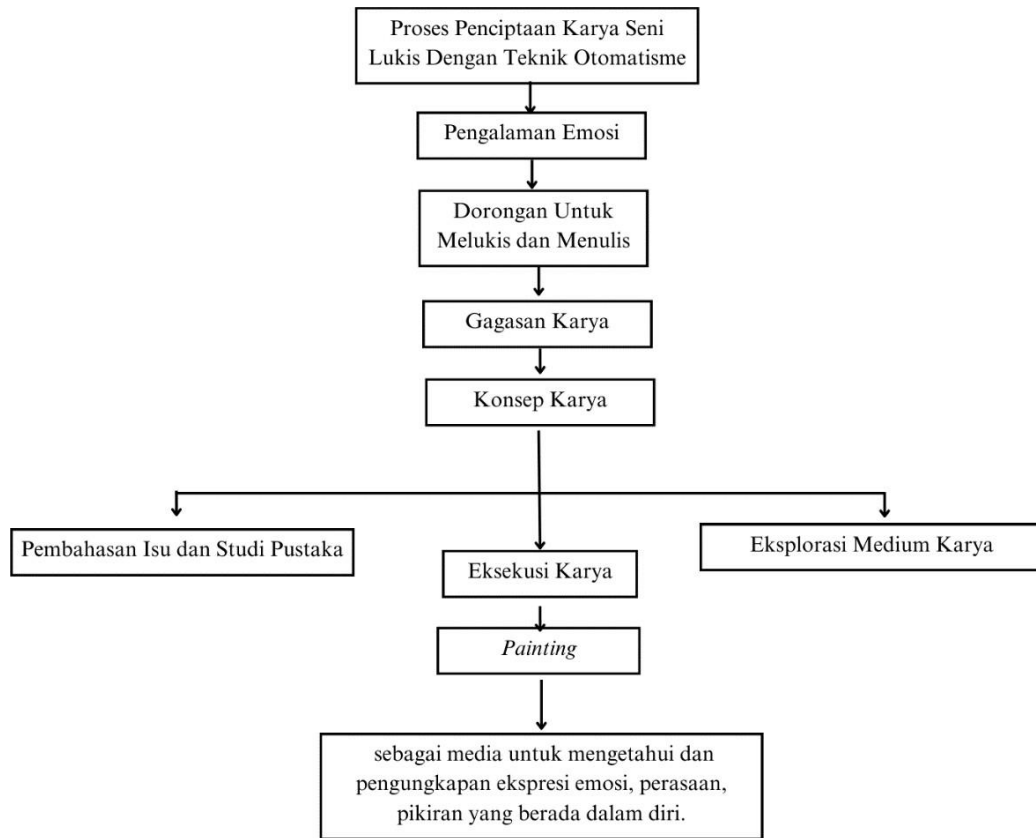
### Bab III Pengkaryaan

Terdiri dari konsep karya yang diangkat dalam pengkaryaan, proses berkarya seperti tahapan dan proses pembuatan karya dan analisa hasil karya yang telah dibuat.

### Bab IV Penutup

Terdiri dari kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.

## F. KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)